

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam. Potensi sumber daya alam yang melimpah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sumber daya alam hayati adalah sumber daya yang berasal dari hewan yang disebut sumber daya hewani. Sumber daya hewani dapat berupa hewan liar maupun hewan yang sudah dibudidayakan. Salah satu sumber daya hewani yang sangat optimal adalah penangkaran sarang burung walet (Irawan, 2021). Burung walet adalah salah satu sumber daya hayati memiliki nilai yang tinggi, baik dari arkeologi fauna maupun ekonomi. burung walet yang kemudian menghasilkan sarang walet secara alamiah banyak dijumpai di gua dalam hutan dan gua yang berada di pinggir-pinggir laut (Fitriani 2017). Walet adalah salah satu jenis burung pemakan serangga, burung ini berwarna gelap, terbangnya cepat dengan ukuran tubuh sedang atau kecil, dan memiliki sayap berbentuk sabit yang sempit dan meruncing, kaki sangat kecil begitu juga paruhnya dan jenis burung ini tidak pernah hinggap di pohon (Prihatman, 2013).

Sumsel menjadi salah satu provinsi yang banyak warganya ingin beternak burung walet di beberapa kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang masyarakatnya mengelola atau melakukan penangkaran burung walet diantaranya di Muba, Ogan Ilir, Ogan Komering Ulu dan Ogan Komering Ilir. Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu daerah yang banyak terdapat burung walet sehingga banyak pengusaha yang membangun sarang burung walet di daerah tersebut, dikarenakan daerah sekitar Kabupaten Ogan Komering Ilir berada pada dataran rendah atau lahan basah oleh karna itu penangkaran burung walet menjadi salah satu mata pencairan penduduknya mayoritas petani (Hari, 2023).

Pada tahun 2000-an, tanda-tanda perubahan pertama terlihat pada sektor perekonomian. Perubahan tersebut adalah jumlah burung walet di wilayah tersebut Kabupaten Ogan komering Ilir, Hal ini menimbulkan keinginan masyarakat

mengembangkan burung walet disebabkan air liur burung walet mempunyai nilai jual yang sangat tinggi.

Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu desa yang mempunyai beberapa bangunan rumah burung walet, yang dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk menunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Talang Rimba. Perkembangan penangkaran sarang burung walet semakin pesat karena masyarakat Desa Talang Rimba mulai berlomba-lomba untuk Bangun sangkar burung yang dirancang dengan baik untuk menarik perhatian burung walet dan juga menjelajahi habitat burung walet, namun selain dapat menunjang kesejahteraan masyarakat bangunan burung walet mempunyai dampak bagi masyarakat sekitar karena bangunan tersebut berada dekat dengan pemukiman masyarakat, Sebaiknya membangun rumah seperti sarang burung walet di tempat yang rendah dan jauh dari pemukiman manusia karenarumah walet juga mudah dibangun di ladang, hutan terbuka, pantai, danau, sungai dan rawa. (Retno, 2013).

Beberapa dampak yang diakibatkan rumah walet adalah secara visual mengganggu penampilan kota karena rumah walet dibangun berbentuk kotak menjulang tinggi, sirkulasi udara yang terhalang membuat udara menjadi panas, bau dari kotoran walet serta timbulnya bunyi yang riuh dari suarapemanggil burung walet, dan kemungkinan adanya dampak lain yang mempengaruhi masyarakat sekitar (Yanfitri, 2002), selain itu suara pemanggil burung walet yang diputar selama 24 jam di sekitar bangunan rumah burung walet tersebut membuat masyarakat resah dan merasa terganggu karena suara. Sebagai makhluk sosial dan makhluk individual manusia mempunyai perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan inilah yang menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu obyek, sedangkan orang lain tidak senang bahkan membenci obyek tersebut. Hal ini sangat tergantung bagaimana individu menanggapi obyek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mengetahui persepsi masyarakat, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Penangkaran Burung Walet Di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap penangkaran burung walet di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan ?.
- b. Bagaimanakah pemahaman masyarakat terhadap keberadaan penangkaran burung walet di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan ?.
- c. Bagaimanakah sikap masyarakat terhadap keberadaan penangkaran burung walet di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok-pokok yang telah dirumuskan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendiskripsikan pengetahuan masyarakat terhadap penangkaran burung walet di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Untuk mendiskripsikan pemahaman masyarakat terhadap keberadaan penangkaran burung walet di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Untuk mendiskripsikan sikap masyarakat terhadap keberadaan penangkaran burung walet di Desa Talang Rimba Kecamatan Cengal Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan tambahan referensi atau bahan bacaan, informasi/teori dan memperluas pengetahuan/wawasan terkait dengan persepsi masyarakat terhadap keberadaan penangkaran burung walet.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih dalam bidang ilmu pengetahuan dan memberikan referensi/bahan bacaan yang bermanfaat bagi mereka yang ingin mendapatkan informasi tentang gambaran dalam persepsi masyarakat terhadap keberadaan penangkaran burung walet.
- c. Sebagai bahan masukan, referensi dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan penelitian hal yang sama

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, R, S. 2009, Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, Jakarta: Kencana.
- Adisoemarto, Soenartono dan Dewi Prawiradilaga. 1999. Burung-burung di Jawa dan Bali. 1999. Bogor: Puslitbang Biologi-LIPI.
- Alhaddad, Abdullah Abd. 2003. Sukses Menetaskan Telur Walet. Agromedia Pustaka : Jakarta.
- Albert, 2007. Burung Walet. <http://kompas.com/kompas-cetak/0503.htm>. Diakses tanggal 20 Maret 2023.
- Anonima. 2008. Budidaya Sarang Burung Walet. Diakses tanggal 20 Maret 2023.
- Antoko, B. S., Bakhdal., dan M. Salman Zuhri. 2005. Karakteristik Habitat dan Polulasi Walat Sarang Hitam (*Collocalia maxima* Hume, 1878) Di Gua Sungai Pinang Mandailing Natal Sumatera Utara. Jurnal Penelitian dan Konservasi Alam. Vol II No 4 : 377-385.
- Aulia, S. R., A. Sasmita ., dan S. Elystia. 2019. Analisis Kebisingan Dari Kegiatan Penangkaran Burung Walet Di Keluraan Bagan Kota Kabupaten Rokan Hilir Dengan Metode Noise Mapping. JOM FTEKNIK.6(1):1-5.
- Azwar S. 2013. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, A. 2005. Meningkatkan Populasi dan Produktivitas Walet. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Carolina, M. C. 2016. Analisis Potensi Bahaya Kebisingan Di Area Produksi Pt.Semen Bosowa Maros. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Danim, S. 2000. Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Prilaku. Bumi Aksara, Jakarta.
- Effendy, M. 2015. *Edible Bird Nest As Multipotential Agent*. Journal Majority, 4(5).
- Elfita, L. 2014. Analisis Profil Protein dan Asam Amino Sarang Burung Walet (*Collocalia fuchiphaga*) asal Painan. Valensi. 4 (1): 61-69.
- Erham. 2009. Perilaku Selama Periode Perkembangbiakan Pada Burung Walet Rumahan Di Kec. Sidayu Kab. Gresik. Disertasi. Institut Pertanian Bogor
- Erik P. 2015. Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus (4) : 73
- Fitriani. 2017. Dampak Usaha Burung Walet Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Pasar II Singkuang 1999-2008 Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara. Medan.

- Fitriyani, D., Eko Prasetyo., Reni Yustien, A. H. 2014. Pengaruh Gender, Latar Belakang Pekerjaan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *InFestasi*. 10(2):115–24.
- Herawati Peppy. 2016. Dampak Kebisingan Dari Aktifitas Bandara Sultan Thaha Jambi Terhadap Pemukiman Sekitar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol.16 No.1.
- Harga, J. J., Johnson . KP, Bush S. E., dan Clayton D.H. 2005. Hubungan Filogenetik Walet Papua *Aerodramus papuensis* dan Implikasinya terhadap Evolusi Ekolokasi Burung . *Ibis* 147 , 790–796 10.1111/j.1474-919X.2005.00467.
- Hari, Y. 2023. Pengaruh Usaha Sarang Burung Walet Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Pelimbangan Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hermawan, C., dan Seabtian, D. T. 2014. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Pembangunan Sarang Walet Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process. 20(1), 12–16.
- Irawan, I. 2021. Dampak Lingkungan dalam Pengelolaan Sarang Burung Walet di Kota Parepare. Doctoral dissertation, IAIN Parepare.
- Iskandar, J. 2017. Orniotologi dan Etnoornitologi (1st ed.). Plantaxia. Jakarta.
- Iswanto, H. 2002. Walet: Budidaya dan Aspek Bisnisnya. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Keliwar, S., & Nurcahyo, A. 2015. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure* Vol. 12,.
- Marcone MF. 2005. Characterization of the Edible Bird’s Nest the “Caviar of the East”. *Food Research International* 38(10): 1125–1134. <https://doi.org/10.1016/j.foodres.2005.02.008>
- Marhiyanto, B., dan Idel, A. 2016. *Budidaya Rumah dan Sarang Walet*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Meila, E. 2016. Dampak Usaha Sarang Burung Walet Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat di Nagari Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat (Studi: Perubahan Sosial Keluarga Pengusaha Sarang Burung Walet di Nagari Aia Bangih Kec. Sungai Beremas Kab. Pasaman Barat). Disertasi. STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Mustaqim, 2011. Ternak Burung Walet. <http://www.banjarmasin post.co.id>. Diakses tanggal 20 Maret 2023
- Nanang. 2016. Prediksi Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Di Sanggatta Kabupaten Kutai Timur. Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945

- Nikmah, F. 2019. "Usaha Penangkaran Burung Walet Desa Mekar Jadi Kab. Musi Banyu Asin Ditinjau Dari Hasil Bisnis Syariah". Skripsi. Ekonomi Danbisnis Alam. Institut Agama Islam Negeri. Bengkulu.
- Notoatmodjo, S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Octaviani, S. A. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur (Doctoral Dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).
- Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Dan Pengusahaan Sarang Burung Walet.
- Prihatman. 2000. Dalam Sari. 2013. Nilai Ekonomi Dalam Pengembangbiakan Sarang Burung Walet.
- Rakhmat, J. 2005. Psikologi Komunikasi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ramadhani, Yosi. 2015. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Minat Menejadi Guru Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Semester Enam Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNIMED T.A 2014/2015. Skripsi. UNIMED.
- Ranti, D. 2009. Peranan Program Pemberdayaan Pertanian Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kelurahan Kulim Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UNRI. Pekanbaru.
- Retno, P.S. 2013. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Penangkaran Burung Walet di Kelurahan Macege Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sarwono, Wirawan. 2004. Psikologi Remaja. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sudaryono. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sulistiono, A. A. 2015. Prediksi Aktivitas Fisik Sehari-Hari, Umur, Tinggi, Berat Badan Dan Jenis Kelamin Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMP Di Banjarmasin. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 20(3), 380–389.
- Syukri, I. 2022 Pemakaian Parfum Membuat Produktivitas Sarang Meningkatkan. Trubus.
- Sunarto. 2005. Pengertian Persepsi. (<http://infoskripsi.com>. Diakses tanggal 20 Maret 2023).

- Talino, H. 2013. Pengaruh Pupuk Kotoran Burung Walet Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau pada Tanah Aluvial. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*
- Wahyuni, D. S. , Hadri Latif. , Mirnawati B Sudarwanto., dan Chaerul Basri. 2021. Sarang Burung Walet sebagai Pangan Fungsional. *ACTA VETERINARIA INDONESIA* Vol. 9, No. 3: 201-214, November 2021 P-ISSN 2337-3202, E-ISSN 2337-4373.
- William, D. 2011. Studi Komparasi Budidaya Burung Walet DiKecamatan Singkawang Tengah Dan KecamatanSingkawang Selatan. Program Studi Pendidikan GeografiFakultas Ilmu Sosial Dan EkonomiUniversitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.[Skrpsi].
- Yanfitri. 2002. Pengaruh Budi Daya Burung Walet Terhadap Kawasan Pusat Bisnis Di Kota Bireuen Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Tesis. Program Studi Magister Teknik Pembangunan Kota. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Yuda, P. 1999. Ekologi Burung Walet. Hal 1-5. dalam Pramana Yuda, Felicia Zahalida (eds): *Prosiding Seminar Regional Pengelolaan Sarang Burung Walet Secara Berkelanjutan*. Yogyakarta, 30 November 1998. Yogyakarta: Fakultas Biologi Universitas Atmajaya Yogyakarta dan Yayasan KEHATI.